

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Tenun tapestri, menurut Agus (2009), merupakan desain hasil karya tekstil struktur. Menurutnya, pengembangan tenun tapestri tidak hanya berupa lembaran tetapi dapat menjadi bentuk tiga dimensi dengan menonjolkan tekstur. Di Indonesia, tenun tapestri belum terlalu dikenal oleh masyarakat karena bukan salah satu teknik tenun asli Indonesia meskipun cara pembuatannya mirip dengan tenun yang ada di Indonesia seperti tenun dari Lombok. Menurut Meilia (2016), tenun tapestri pada umumnya dibuat untuk menjadi *home décor* seperti hiasan dinding, keset kaki, gantungan pot bunga, ikat pinggang, taplak meja, dan syal. Salah satu pegiat tenun tapestri di Indonesia, Nike Prima dengan *brandnya* Made by N mulai menggaet popularitas karena berhasil mempopulerkan teknik tenun tapestri di Indonesia. Produk yang diproduksi oleh Nike Prima sendiri berupa *home décor* sehingga kebanyakan orang juga menggunakan teknik tenun tapestri hanya sebatas untuk dijadikan hiasan dinding atau *home décor* lain.

Dengan banyaknya situs lokal dan internasional yang mendukung para seniman/*artpreneur* seperti Qlapa.com dan Etsy.com untuk memperjual belikan produk kerajinan tangannya, maka bisa dilihat bahwa produk *handmade* pun memiliki pasar tersendiri dan memiliki *demand* yang cukup tinggi. Melihat adanya peluang ini, penulis memiliki keinginan untuk menciptakan sebuah *brand* aksesoris yang memiliki konsep yang unik, dengan menggunakan tenun tapestri sebagai elemen utama dalam produk aksesoris. Tidak hanya itu, karena tenun tapestri identik dengan hiasan dinding, penulis ingin membuat tenun tapestri

menjadi produk yang dapat digunakan dan dipakai sehari-hari sebagai aksesoris fesyen. Untuk menambah unsur buatan tangan, maka perancangan ini akan dikombinasikan dengan teknik makrame. Adapun produk ini akan dibuat secara mendetail, sehingga produk akan menjadi *one-of-a-kind product*, dimana konsumen akan merasa produk tersebut lebih personal.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana merancang aksesoris dengan teknik tenun tapestri pada *brand* Edith?

1.3 Tujuan Perancangan

1. Mengembangkan tenun tapestri dari hiasan dinding atau *home décor* lainnya menjadi aksesoris fesyen, khususnya tas wanita
2. Menciptakan produk *handmade* yang unik, *personal*, dan sesuai untuk pemakainya
3. Menciptakan rancangan produk aksesoris fesyen, khususnya tas wanita, dengan teknik tenun tapetsri yang sesuai dan bernilai jual bagi *brand* Edith

1.4 Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Produk yang dihasilkan dari perancangan ini adalah aksesoris menggunakan teknik tenun tapestri. Produk ini diharapkan memiliki sifat yang unik sehingga dapat menjadi barang *one-of-a-kind* untuk para pemakainya. Karena produk yang dirancang merupakan produk *handmade*, tiap produknya akan memiliki keunikan tersendiri meskipun desain dasarnya sama. Diharapkan produk yang dirancang penulis dapat menumbuhkan ketertarikan target pasar terhadap produk-produk fesyen yang *handmade*, khususnya produk tas wanita.

1.5 Pentingnya Perancangan

1. Menciptakan inovasi terhadap tenun tapestri yang diaplikasikan ke aksesoris
2. Mendorong industri fesyen Indonesia untuk lebih memperhatikan produk *handmade*, tidak hanya produk *mass production*
3. Menciptakan produk yang *one-of-a-kind* untuk konsumen
4. Turut berkontribusi bagi perkembangan ilmu Desain Fesyen

1.6 Asumsi dan Batasan Perancangan

1. Batasan ilmu : ilmu yang digunakan untuk perancangan Tugas Akhir ini adalah ilmu fesyen desain, khususnya desain aksesoris, dan tenun tapestri.
2. Batasan material : bahan yang digunakan berupa benang rajut katun, benang rajut wool, dan metal untuk *hardware*.
3. Batasan waktu :
 - Sidang konsep : 26 Maret 2018
 - Sidang akhir : 4-5 Juni 2018
4. Batasan pasar :
 - Demografis : perancangan Tugas Akhir ini ditujukan kepada wanita berusia 20 – 35 tahun menengah keatas, diutamakan untuk yang peduli dan menyukai produk buatan tangan.

- Geografis : perancangan Tugas Akhir ini ditujukan kepada Indonesia, terutama kota besar seperti Jakarta, Bandung, dan Surabaya.
- Psikografis : perancangan Tugas Akhir ini ditujukan kepada konsumen yang memiliki tipe VALS *Thinkers*. Hal ini dikarenakan tipe *Thinkers* cenderung berpikir secara terbuka dan dewasa, menyukai orang yang sadar akan tanggungjawab, cenderung berwawasan luas, dan berpikir sebelum memutuskan sesuatu.

1.7 Definisi Istilah

1. Tapestri menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah tekstil berat dan tebal, hasil tenunan tangan dengan aneka motif, digunakan sebagai hiasan dinding, tirai, dan penyalut mebel
2. Tenun menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah hasil kerajinan yang berupa bahan (kain) yang dibuat dari benang (kapas, sutra, dan sebagainya) dengan cara memasuk-masukkan pakan secara melintang pada lungsin
3. Tenun Tapestri merupakan salah satu jenis kerajinan yang dibuat dengan tenunan tangan dengan media alat tenun bukan mesin. Terdapat 2 jenis benang yang menyusun tenun tapestri yaitu benang lungsin dan benang pakan.
4. Makrame menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah teknik menyimpul tali untuk menciptakan motif geometrik yang digunakan sebagai hiasan, dekorasi, atau aksesoris lainnya, terbuat dari berbagai jenis bahan tali, seperti katun, wol, kulit, sutra, atau bahan sintetis

1.8 Sistematika Penulisan

